

PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DENGAN MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA YANG KREATIF DAN INOVATIF DI KABUPATEN LUWU

¹Fitriani Latief, ²Muhammad Hidayat, ³Ahmad Firman, ⁴Nurhaeda Z, ⁵Giri Dwinanda

¹ITB Nobel Indonesia, fitri@stienobel-indonesia.ac.id

²ITB Nobel Indonesia, hidayat@stienobel-indonesia.ac.id

³ITB Nobel Indonesia, a_firman25@yahoo.com

⁴ITBNobelIndonesia, nurhaedazaeni@stienobel-indonesia.ac.id

⁵ITBNobelIndonesia, giri@nobel.ac.id

Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 20 April 2023

Accepted: 30 April 2023

Corresponding

Author:

Fitriani Latief
ITB Nobel Indonesia
Makassar, Indonesia
Email: fitri@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Salah satunya adalah pelaku UMKM di Kabupaten Luwu yang masih memiliki kendala mengembangkan kreatifitasnya dalam pengembangan UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif yang dapat mendukung keberhasilan usaha pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan seminar, diskusi dan pelatihan atau workshop. Dari kegiatan penelitian ini Masyarakat utamanya pelaku UMKM dapat mengembangkan dan mengimplementasikan kreatifitasnya dan inovatif dalam bisnis dengan mengoptimalkan skill yang dimiliki dengan mengubah tantangan menjadipeluang dengan harus memiliki komitmen yang tinggi dari seorang wirausahawan.

Kata kunci: Kreatif, Inovatif, UMKM

Abstract

Entrepreneurship is one of the driving factors for improving the Indonesian economy. Entrepreneurship through Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is expected to increase the creativity and ability of the community to channel their ideas and creations by utilizing available natural resources. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the pillars of the Indonesian economy apart from cooperatives. One of them is MSME actors in Luwu Regency who still have problems developing their creativity in MSME development. The purpose of this research is to foster a creative and innovative entrepreneurial spirit that can support the success of MSME businesses. The method used in carrying out this activity is to conduct seminars, discussions and training or workshops. From this research activity, the community, especially MSME actors, can develop and implement their creativity and innovation in business by optimizing their skills by turning challenges into opportunities by having a high commitment from an entrepreneur.

Keywords : Creative, Innovative, UMKM

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan

perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Menurut Keppres RI No. 19 Tahun 1998, UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Peraturan Undang- Undang No. 20 Tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun di sisi jumlah usahanya. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia melonjak tajam dari 0,24 persen menjadi 1,56 persen dari jumlah penduduk. Meski begitu jumlah tersebut masih jauh dari target wirausaha Indonesia yang idealnya minimum 2 persen dari jumlah penduduk. Dan meski secara kuantitas jumlah wirausaha Indonesia banyak namun secara persentase jumlah tersebut kalah jauh dibandingkan dengan negara tetangga.

UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Industri 4.0. Menurut Wikipedia, Industri4.0 merupakan otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan data. Konsep Industri 4.0 pertama kali digunakan publik dalam pameran industri Hannover Messedi kota Hannover, Jerman di Tahun 2011. Industri 2.0 dan Industri3.0 baru muncul,

sebelumnya hanya dikenal dengan nama Revolusi Teknologi dan Revolusi Digital. Industri 4.0 ini menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya, maka kemajuan kemajuan yang muncul di ini terutama yang berhubungan dengan komputer yaitu Internet of (IoT), Big Data, Cloud Computer, Artificial Intelligence (AI) dan Machine.

Revolusi industri telah terjadi sejak tahun 1750-an dan terus berlanjut sampai sekarang. Dimulai dari mesin uap yang mendominasi industri saat itu, dari kereta sampai mesin penggerak turbin. Revolusi industri ke-4, semuanya telah berubah secara dramatis. Prinsip rancangan dalam Revolusi Industri4.0 yang membantu sebuah usaha mengidentifikasi dan mengimplementasikan skenario-skenario dalam revolusi industri4.0 seperti Interoperabilitas, Transparansi Informasi, Bantuan Teknis, dan Keputusan Mandiri. Dari beberapa prinsip yang ada dalam Revolusi Industri 4.0, maka untuk mengenal lebih jauh industri yang telah berubah akibat revolusi industri4.0 seperti transportasi, retail, keuangan, asuransi, pertanian dan kesehatan.

UMKM mulai mengenal kemajuan dalam daya komputerisasi, kecerdasan buatan, robotik, dan ilmu material yang dapat mempercepat pergeseran menuju produk yang lebih ramah lingkungan dari semua jenis. Persiapan diri pada perkembangan teknologi energi baru yang dapat menciptakan sumberdaya murah, berlimpah, dan berkelanjutan. Skala dan luasnya inovasi teknologi merevolusi cara UMKM dalam berbisnis. UMKM mulai dapat mengeksplorasi bagaimana revolusi Industri dapat mempengaruhi individu dan masyarakat. Namun, UMKM bisa melakukan langkah awal terlebih dahulu untuk menciptakan perubahan besar pada bisnis.

Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya cukup kecil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat,

khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Indonesia sampai saat ini masih dihadapkan dengan masalah yang menyangkut pengentasan pengangguran dan kemiskinan. Kegiatan ekonomi hanya dilakukan dengan kegiatan produksi, konsumsi, serta distribusi yang dilakukan masih bersifat sederhana. Dengan berkembangnya zaman populasi manusia juga ikut mengalami pertumbuhan, sehingga kegiatan ekonomi juga berkembang.

Pembangunan memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan juga pembangunan ini bertujuan agar terciptanya inovasi pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu rumusan kebijakan oleh lembaga eksekutif dan legislatif sangat dibutuhkan agar sektor industri dan perdagangan dalam negeri dapat tumbuh dan berkembang. Sektor industri dan perdagangan pada sebuah negara membantu untuk menopang pertumbuhan ekonomi, oleh karena itu pemerintah mengambil langkah untuk memberdayakan serta membangun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai pondasi pembangunan ekonomi masyarakat. Data dari Kementrian Koperasi, Usaha kecil dan Menengah pada tahun 2018 UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap penerimaan Negara dengan menyumbang hingga Rp. 8.573,9 triliun ke PDB Indonesia sehingga UMKM berkontribusi sebesar 57,8% terhadap PDB.

Perkembangan UMKM yang ada di tanah air masih memiliki berbagai hambatan yang menyebabkan daya saing dengan produk impor menjadi lemah.

Persoalan yang sering dijumpai adalah infrastruktur yang terbatas, rendahnya produktivitas, serta masalah perizinan, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui terhadap aspek legalitas dan perizinan (Hartono dan Deny Dwi Hartomo, 2014). Dengan adanya berbagai persoalan yang ada, UMKM yang memiliki potensi yang sangat besar menjadi terhambat. Walaupun UMKM bisa bertahan karena adanya krisis global yang terjadi namun kenyataannya persoalan-persoalan yang dihadapkan pada UMKM sangat banyak dan semakin kompleks. Hal tersebut terjadi karena dipengaruhi oleh krisis global tadi. Kemudian “UMKM juga dihadapkan persoalan yang membuatnya sulit untuk berkembang antara lain UMKM yang tidak terjangkau lembaga keuangan., sumber daya manusia yang belum berkembang, manajemen yang buruk, dan pengawasan terhadap keuangan yang masih lemah” Syarief Faroman (2020).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 21-22 Februari 2023 di Kantor Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM (DP2KUKM) Kabupaten Luwu. Kegiatan initerdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi *survey* potensi desa, pengkajian awal (pengumpulan data), perencanaan dan persiapan teknis kegiatan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk seminar dengan menggunakan Metode Ceramah yaitu cara penyampaian informasi secara lisan yang dilakukan oleh nara sumber kepada peserta seminar. Metode ini merupakan yang paling banyak digunakan dalam kesempatan penyampaian informasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Hal ini diakibatkan adanya kemampuan setiap orang untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan kepada orang lain. Dalam seminar ini juga menggunakan metode Tanya jawab yaitu cara penjelasan informasi yang pelaksanaannya saling bertanya dan menjawab antara nara sumber

dengan peserta seminar. Objek dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha/ UMKM Kabupaten Luwu.

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan yang meliputi :

(a) Menyiapkan kebutuhan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan seminar baik untuk perijinan tempat seminar, jadwal pelaksanaan maupun kesediaan nara sumber.

(b) Melakukan koordinasi dengan kepala dinas UMKM Kabupaten Luwu terkait dengan pelaksanaan kegiatan seminar

(c) Mendata peserta UMKM yang ada Kabupaten Luwu sebagai obyek observasi untuk mengetahui bidang usahanya dan pengelolaan usaha selama ini.

2) Tahap Pelaksanaan

Program yang sudah ditetapkan dalam tahap pertama dilaksanakan pada tahapan ini yaitu diskusi dalam bentuk seminar kepada para pelaku UMKM. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat menggerakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola keuangan usaha dan menghasilkan produk yang bervariasi.

3) Monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melakukan keberlanjutan pendampingan mulai dari perencanaan usaha pelaksanaan usaha serta pelaporan pelaksanaan usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap pelaksanaan ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :

1. Pembukaan kegiatan seminar oleh Bapak Kepala Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM (DP2KUKM) Kabupaten Luwu.
2. Pemaparan materi oleh narasumber dengan metode ceramah dan menggunakan media LCD agar para

peserta mudah untuk memahami materi yang disampaikan. Narasumber juga melakukan Tanya jawab dengan peserta seminar para pelaku UMKM dan memberikan solusi untuk setiap permasalahan dalam bidang pengelolaan baik bidang produksi, pemasaran, personalia maupun pembukuan sederhana yang harus dijalankan dalam kegiatan usahanya.

Dalam paparan materi pengelolaan usaha disampaikan bagaimana cara menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif. Dalam paparan dan menumbuhkan jiwa usaha yang kreatif dan inovatif di berikan contoh mengembangkan usahanya agar menciptakan produk yang kreatif serta inovatif agar konsumen yang membeli lebih tertarik akan produk tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM (DP2KUKM) Kabupaten Luwu. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk seminar tentang pengelolaan usaha untuk UMKM dengan judul “Peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif”. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari dan diisi oleh 2 narasumber.

Hasil yang diperoleh dalam seminar peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri adalah Seseorang dapat mengembangkan dan mengimplementasikan kreatifitasnya dan inovatif dalam bisnis dengan mengoptimalkan skill yang dimiliki dengan mengubah tantangan menjadi peluang dengan harus memiliki komitmen yang tinggi dari seorang wirausahawan. Kreativitas dan inovasi yang diciptakan seorang wirausahasing sekali diawali dengan proses imitasi dan duplikasi pada bisnis yang ada atau sedang trend saat ini, yang kemudian berani untuk mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru dan berbeda.

Wirausahawan yang diinginkan adalah wirausahawan yang tidak hanya kreatif dan inovatif saja, tetapi juga mandiri.

1. Kreatif

Manusia dengan kreativitasnya merupakan salah satu asset organisasi bisnis. Kreativitas merupakan misi dan inti dari keberhasilan organisasi bisnis yang berdasarkan pada fakta bahwa kreativitas adalah esensi dasar dan orientasi bagi pengembangan sumberdaya manusia secara optimal yang merupakan ciri-ciri perkembangan dan keunggulan daya saing organisasi. Kreativitas mendasari semua organisasi bisnis yang terlihat dari munculnya gagasan yang menciptakan produk, pelayanan, usaha, ataupun model terbaru yang dihasilkan dari perilaku individu atau kelompok ataupun organisasi, dimana tujuan akhir dari kreativitas adalah menciptakan berbagai bentuk nilai tambah (manfaat) yang akan mampu meningkatkan pertumbuhan, produktivitas, efektivitas, efisiensi dan inovasi dalam organisasi bisnis. Kreativitas ini lah yang akan dijadikan alat ukur kinerja organisasi selain efisiensi, efektivitas dan kepuasan kerja yang bersifat alamiah dan akan selalu dapat dikembangkan kapan saja tanpa dibatasi umur. Kreativitas adalah sebuah proses imajinatif plus keahlian yang bertujuan melahirkan gagasan baru, unik, berbeda dan tentunya bermanfaat. Dengan berkreasi maka akan menimbulkan inovasi terbaru. Inovasi adalah proses aplikasi kreativitas kedalam Kehidupan sehari-hari. Ada beberapa cara membangkitkan pemikiran kreatif, yaitu sebagai berikut :

- a. Mulai berimajinasi dan terus berimajinasi
- b. Berpikir berbeda dari orang lain atau berlawanan
- c. Belajar berpikir optimis, bukan berpikir pesimis dalam

menghadapi masalah yang belum bisa terjawab

- d. Selalu membuat konsep
- e. Berpikir, melihat dan memvisualisasikan hal dari segala aspek
- f. Berpikir lebih detil, maka akan ditemukan suatu hal yang lain
- g. Melihat suatu produk, hal, gambar lebih lama dari biasanya untuk menemukan perbedaan
- h. Amati perubahan – perubahan yang terjadi
- i. Selalu berpikir bahwa barang, perubahan, produk, atau hal yang anda lihat itu belum sempurna.

2. Inovatif

Dengan berkreasi maka akan menimbulkan inovasi terbaru. Inovasi adalah proses aplikasi kreativitas kedalam kehidupan sehari-hari. Teori inovasi adalah suatu teori yang berlandaskan sesuatu yang tidak mungkin untuk diwujudkan menjadi mungkin. Intinya bahwa inovasi adalah menemukan sesuatu yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin dimana wirausahawan melihat bahwa adanya kebutuhan atas adanya suatu perubahan yang dianggap mapan menjadi sesuatu yang baru. Gebrakan-gebrakan yang muncul dari penemuan-penemuan ilmiah seperti ditemukannya telepon, menunjukkan bahwa penemuan tersebut muncul dari ketidakpuasan atas apa yang ada dengan menciptakan sesuatu yang baru, berbeda bahkan unik yang diharapkan akan membawa perubahan yang signifikan bahkan drastic dalam kehidupan manusia. Inovasi biasanya muncul karena adanya ide-ide dan melihat peluang yang ada. Inovasi bukanlah hanya suatu penemuan pada bidang tertentu tetapi masuk

kedalam kehidupan sehari-hari. Inovasi bukan hanya menciptakan sesuatu yang baru tetapi bisa jadi pengembangan dari yang lama.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan terdapat poin-poin sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM di

Kabupaten Luwu Dengan Menumbuhkan Jiwa Kewirausaha Yang Kreatif dan Inovatif akan menambah pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya agar semakin berkembang.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Dengan Menumbuhkan Jiwa Kewirausaha Yang Kreatif dan Inovatif akan menambah pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya lebih kreatif dan inovatif.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelaku UMKM yang benar-benar membutuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1), 15-30
- Hasyim, D. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan). *Jurnal Jupiis Vol 5 No 2*.
- Syarief, Faroman. 2020. *PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN UMKM*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)